

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN BLOTONG TEBU DAN PUPUK
KANDANG SAPI DENGAN KOMPOSISI YANG BERBEDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PRODUKSI TANAMAN
CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) VARIETAS LAJU F1**

***THE EFFECT OF DIFFERENT COMPOSITION OF SUGARCANE
CAKE AND COW MANURE ON THE GROWTH AND YIELD OF
RED CHILI (*Capsicum annum* L.) LAJU F1 VARIETY***



**Niko Rumahorbo
05071281924040**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

NIKO RUMAHORBO The Effect of Different Composition of Sugarcane Cake and Cow Manure on the Growth and Yield of Red Chili (*Capsicum annum* L.) Laju F1 Variety (Supervised by **ERIZAL SODIKIN** and **FITRA GUSTIAR**).

The purpose of this research was to determine the effect of applying sugarcane cake and cow manure at different composition on the growth and yield of red chili (*Capsicum annum* L.) Laju F1 variety. The research was carried out at the Research Station of the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra with the coordinates of the location (3°13'22.7"S 104°38'49.7"E) from October 2022 to January 2023. The research used a Randomized Block Design (RBD) with 3 blocks and 7 treatments, there were 4 plants in each treatment unit. The growing media treatment was soil, sugarcane cake and cow manure consisted of B₀ (Control) = 2:0:0, B₁ = 1:1:0, B₂ = 2:1,5:0,5, B₃ = 2:1 :1, B₄ = 2:0,5:1,5, B₅ = 1:0:1, B₆ = 1:1:1. Variables observed included plant height, number of leaves, number of branches, flowering age, fruit fresh weight, fruit dry weight, plant fresh weight, plant dry weight, fruit length, fruit diameter, and leaf greenness. The results showed that sugarcane cake and cow manure with the same composition (treatment B₆) was the best treatment and it could produce chili fruit of 49.50 g/plant or equivalent of 1.38 tons/ha with planting distance 60 cm x 60 cm.

Keywords : red chili, sugarcane cake, cow manure

RINGKASAN

NIKO RUMAHORBO Pengaruh Pemberian Blotong Tebu dan Pupuk Kandang Sapi dengan Komposisi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Laju F1 (dibimbing oleh **ERIZAL SODIKIN** dan **FITRA GUSTIAR**).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian blotong tebu dan pupuk kandang sapi dengan komposisi yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) varietas Laju F1. Penelitian dilaksanakan di Kebun Riset Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan dengan titik koordinat lokasi (3°13'22.7"S 104°38'49.7"E) pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Januari 2023. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 kelompok dan 7 perlakuan, setiap unit perlakuan terdapat 4 tanaman. Perlakuan yang dilakukan adalah perbandingan antara tanah, blotong tebu dan pupuk kandang sapi yang terdiri dari B₀ (Kontrol) = 2:0:0, B₁ = 1:1:0, B₂ = 2:1,5:0,5, B₃ = 2:1:1, B₄ = 2:0,5:1,5, B₅ = 1:0:1, B₆ = 1:1:1. Peubah yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, umur berbunga, berat segar buah, berat kering buah, berat segar brangkasan, berat kering brangkasan, panjang buah, diameter buah, dan tingkat kehijauan daun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian blotong tebu dan pupuk kandang sapi dengan komposisi yang sama (perlakuan B₆) merupakan perlakuan terbaik dengan menghasilkan produksi buah cabai 49,50 g/tanaman atau setara dengan 1,38 ton/ha dengan asumsi jarak tanam 60 cm x 60 cm.

Kata Kunci : cabai merah, blotong tebu, pupuk kandang sapi

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN BLOTONG TEBU DAN PUPUK
KANDANG SAPI DENGAN KOMPOSISI YANG BERBEDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PRODUKSI TANAMAN
CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) VARIETAS LAJU F1**

***THE EFFECT OF DIFFERENT COMPOSITION OF SUGARCANE
CAKE AND COW MANURE ON THE GROWTH AND YIELD OF
RED CHILI (*Capsicum annum* L.) LAJU F1 VARIETY***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Niko Rumahorbo
05071281924040

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN BLOTONG TEBU DAN PUPUK
KANDANG SAPI DENGAN KOMPOSISI YANG BERBEDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PRODUKSI TANAMAN
CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) VARIETAS LAJU F1**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Niko Rumahorbo
05071281924040

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002



Fitra Gustiar, S.P., M.Si.
NIP. 198208022008111001

Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Blotong Tebu dan Pupuk Kandang Sapi dengan Komposisi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Laju F1” oleh Niko Rumahorbo telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Pembimbing I

(.....)

2. Fitra Gustiar, S.P., M.Si.
NIP. 198208022008111001

Pembimbing II

(.....)

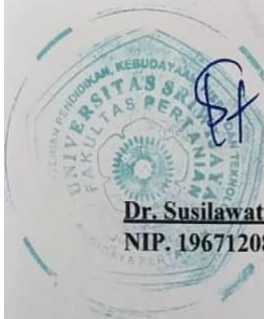
3. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc.
NIP. 198309202022032001

Penguji

(.....)

**Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian**

**Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi**



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niko Rumahorbo

NIM : 05071281924040

Judul : Pengaruh Pemberian Blotong Tebu dan Pupuk Kandang Sapi dengan Komposisi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Varietas Laju F1

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil observasi dan pengumpulan data saya sendiri di lapangan dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan ditempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak lain.



Indralaya, Juli 2023



Niko Rumahorbo

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Niko Rumahorbo, berasal dari Desa Air Meles Bawah, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan (Alm) Marlin Rumahorbo dan Ida Tiarma Silalahi. Penulis memiliki satu kakak laki-laki dan satu adik perempuan.

Riwayat pendidikan penulis yaitu bersekolah di SD XAVERIUS Curup hingga tamat pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Curup dan lulus pada tahun 2016, masa SMA dilalui selama 3 tahun serta lulus dari SMA Negeri 1 Curup pada tahun 2019. Selama SMP hingga SMA penulis aktif dalam berbagai ekstrakurikuler seperti Pramuka dan Bulu tangkis.

Penulis saat ini sedang melanjutkan studinya sebagai salah satu mahasiswa program studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Selama kuliah penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) Universitas Sriwijaya dan selama di HIMAGROTEK penulis tergabung di dalam departemen Hubungan dan Masyarakat (HUMAS). Penulis juga aktif dalam organisasi kedaerahan Kristen Batak Persekutuan Doa Oikumene SION yang bertempat di Gang Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Pemberian Blotong Tebu dan Pupuk Kandang Sapi dengan Komposisi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Laju F1. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya.

Pada proses penyelesaian skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan semua proses penelitian dari awal sampai akhir.
2. Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin dan Fitra Gustiar, S.P., M.Si. selaku pembimbing skripsi atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan selama penulis melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Irmawati, S.P., M.Sc., M.Si. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat agar lebih menyempurnakan dalam penulisan skripsi ini.
4. PT PN VII Cinta Manis yang telah memberikan bahan penelitian untuk media tanam yaitu blotong tebu hingga penelitian dapat terlaksana dengan baik.
5. Orang tua tercinta dan saudara saya yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan bantuan baik secara materi maupun moral dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Teman-teman satu pembimbing Aulia Ananda Hasibuan dan Christian Banjarnahor yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Teman-teman seangkatan Agroekoteknologi 2019, Anak Gang Lampung 2019, dan adik-adik di PDO SION yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan selama pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023

Niko Rumahorbo

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Hipotesis.....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Klasifikasi Tanaman Cabai Merah.....	3
2.2. Morfologi Tanaman Cabai Merah.....	3
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai Merah	4
2.3. Blotong Tebu.....	5
2.4. Pupuk Kandang Sapi	6
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	7
3.1. Tempat dan Waktu	7
3.2. Alat dan Bahan.....	7
3.3. Metode Penelitian.....	7
3.4. Analisis Data	7
3.5. Cara Kerja	8
3.6. Parameter yang Diamati.....	9
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1. Hasil	12
4.2. Pembahasan.....	22
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1. Kesimpulan	25
5.2. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Grafik hasil pengamatan tinggi tanaman setiap minggu	13
Gambar 4.2. Grafik hasil pengamatan jumlah daun setiap minggu	14
Gambar 4.3. Tingkat kehijauan daun cabai dengan pemberian berbagai komposisi tanah, blotong tebu dan pupuk kandang sapi.....	15
Gambar 4.4. Umur berbunga tanaman cabai yang diberi tanah, blotong tebu dan pupuk kandang sapi dengan komposisi berbeda	16
Gambar 4.5. Berat segar buah cabai yang diberi berbagai perlakuan	18
Gambar 4.6. Rata-rata berat kering buah cabai dengan berbagai perlakuan.....	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman terhadap data peubah pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah akibat pemberian blotong tebu dan pupuk kandang sapi.....	12
Tabel 4.2. Tinggi tanaman cabai (cm).....	13
Tabel 4.3. Jumlah daun tanaman cabai	14
Tabel 4.4. Rerata diameter buah cabai (mm)	16
Tabel 4.5. Rerata panjang buah cabai (cm).....	17
Tabel 4.6. Rerata jumlah cabang tanaman cabai	18
Tabel 4.7. Kadar air pada buah	19
Tabel 4.8. Berat segar brangkasan tanaman cabai (g).....	20
Tabel 4.9. Berat kering brangkasan tanaman cabai (g)	20
Tabel 4.10. Rekapitulasi hasil pengamatan terhadap semua peubah	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Percobaan	30
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	31
Lampiran 3. Hasil Analisis Keragaman	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cabai merah (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Cabai memiliki aroma, rasa dan warna yang spesifik, sehingga banyak digunakan oleh masyarakat sebagai rempah dan bumbu masakan. Seiring dengan bertambahnya penduduk, kebutuhan cabai di Indonesia pun semakin meningkat (Prasetya, 2014).

Cabai merah Laju F1 cocok untuk ditanam di dataran rendah-menengah. Warna buah hijau cerah saat muda dan merah cerah saat siap panen, potensi hasil mencapai 1-1,5 kg per tanaman. Rerata buah berukuran 17-20 cm dengan diameter 0,8-1 cm. Laju mempunyai bentuk tanaman semi erect, vigor dan berbunga terus menerus tanpa ada jeda. Umur panen rata-rata berkisar 90-95 hari setelah tanam. Laju mempunyai ketahanan terhadap layu bakteri (*Pseudomonas solanacearum*) dan busuk batang (*Phytophthora capsici*). Laju juga mempunyai ketahanan terhadap ujung buah kuning (Firdaus *et al.*, 2021).

Menurut data BPS (2020), Sumatera Selatan memiliki pasokan cabai wilayah lokal yang diproduksi oleh seluruh wilayah di Sumatera Selatan terdiri dari 13 Kabupaten dan 4 Kotamadya. Hal ini didukung dengan keberadaan sumber air untuk lahan pertanian dari sungai Musi (Hatta dan Nursanty, 2020).

Dalam dunia pertanian, khususnya produksi dan penggunaan pupuk, sudah diarahkan dalam pupuk-pupuk yang berbahan dasar alam (organik). Dalam paradigma petani pupuk yang bagus adalah pupuk yang langsung memberikan bukti nyata dan hal ini bisa terlihat pada pupuk-pupuk kimia. Oleh karena itu, pupuk-pupuk organik lambat diterima dikalangan petani (Elfarisna, 2017).

Blotong atau “*filter press mud*” sebagai salah satu sampingan limbah pabrik gula mempunyai kandungan hara-hara tertentu yang ternyata cukup tinggi dan menempatkan blotong lebih unggul daripada organik lainnya. Komposisi blotong terdiri dari sabut, wax dan fat kasar, protein kasar, gula, total abu, SiO₂, CaO, P₂O₅ dan MgO. Blotong dapat diolah menjadi pupuk organik, sebagai

penyubur atau untuk perbaikan struktur tanah terutama pada lahan kering karena blotong banyak mengandung bahan penyubur tanah seperti Nitrogen, P_2O_5 , CaO, humus dan lain-lain (Halifah *et al.*, 2014).

Hasil penelitian Pramesti dan Hermiyanto (2019), menunjukkan bahwa pemberian blotong dapat meningkatkan C-organik tanah, total mikroorganisme tanah, tinggi tanaman, serta menurunkan infeksi endomikoriza. Dijelaskan juga bahwa dosis pemupukan kompos blotong yang optimal adalah 40 ton/ha.

Pupuk kandang sapi merupakan pupuk kandang dari limbah peternakan sapi seperti feses dan urin sapi. Nilai kandungan unsur hara pupuk kandang sapi relatif lebih baik dibandingkan dengan pupuk kandang ayam. Pupuk kandang sapi yang baik digunakan yaitu pupuk kandang sapi yang telah menjadi kompos. Pupuk kandang sapi memiliki kandungan serat paling tinggi seperti selulosa dengan rasio C/N sebesar 40 (Alfiani, 2016).

Hasil penelitian Astira (2022), perlakuan pupuk kandang sapi berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan pada tanaman cabai merah yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, jumlah buah, berat buah, bobot tanaman segar, bobot akar segar, bobot tanaman kering dan bobot akar kering. Dijelaskan juga bahwa perlakuan terbaik pupuk kandang sapi diperoleh pada dosis 15 g.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui campuran dari tanah, blotong tebu dan pupuk kandang sapi yang dapat memberikan pertumbuhan dan hasil produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) varietas Laju F1.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian blotong tebu dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) varietas Laju F1.

1.3. Hipotesis

Diduga pemberian tanah, blotong tebu dan pupuk kandang sapi dengan komposisi 1:1:1 memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) varietas Laju F1.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Widodo, P., dan Hidayah, H. A. 2014. Analisis Fenetik Kultivar Cabai Besar (*Capsicum annuum* L.) dan Cabai Kecil (*Capsicum frutescens* L.) *Scripta Biologica*, 1(1), 113. <https://doi.org/10.20884/1.sb.2014.1.1.36>
- Alfiani, E. D. 2016. Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Pupuk Kandang Sapi dalam Penyediaan Unsur Hara P bagi Bibit Kopi Robusta. In *Repository.Unej.Ac.Id*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/80284>
- Alhrout, H. H. 2017. Response of Growth and Yield Components of Sweet Pepper to Tow Different Kinds of Fertilizers Under Green House Conditions in Jordan. *Journal of Agricultural Science*, 9(10), 265.
- Anang, P. R., Darni, L. S. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan Jagung Bisi 2 pada Dosis yang Berbeda. *Babasal Agrocy Journal*, 1(1), 7–13.
- Astira, N. 2022. Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Ekstrak Tomat terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.). *Skripsi*.
- Buyanov, V., M.. 2012. Pengaruh pemberian Pupuk Kotoran Ayam dan Pupuk Kotoran Kambing terhadap Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6–17.
- Daulay, A. D. 2020. Pengaruh Pupuk Kotoran Gajah dan NPK 16:16:16 terhadap Pertumbuhan serta Hasil Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.). *Universitas Riau Pekanbaru*, 14.
- Dwi, G. P., dan S. 2013. Pengaruh Pemberian Kompos Bagase terhadap Serapan Hara dan Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.), *Bul. Agron*, 31(3), 112-119.
- Elfarisna, I. H. 2017. Efisiensi Pemberian Pupuk Organik Cair untuk Mengurangi Penggunaan NPK terhadap Tanaman Cabai Merah Besar. *Prosiding Seminar Nasional 2017 Fakultas Pertanian UMJ "Pertanian Dan Tanaman Herbal Berkelanjutan Di Indonesia,"* 163–172.
- Fefiani, Y., dan Barus, W. A. 2014. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Akibat Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Padat Supernasa. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(1), 21–30. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/agrium/article/view/328>
- Firdaus, R., Juanda, B. R., dan Iswahyudi. 2021. Pengaruh Varietas dan Dosis Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah Hibrida. *Jurnal Agroqua*, 19(2), 254–262. <https://doi.org/10.32663/ja.v>
- Halifah, U. N., Soelistyono, R., dan Santoso, M. 2014. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik (Blotong) dan Pupuk Anorganik (ZA) terhadap Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(8), 665–672.

- Haryanto, S. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah pada Berbagai Metode Irigasi dan Pemberian Pupuk Kandang di Wilayah Pesisir Pantai. *Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis UNS Ke 42 Tahun 2018*, 2(1), 247–257.
- Hatta, H., dan Nursanty, N. 2020. Penentuan Produktivitas Daerah Kabupaten Terbaik sebagai Penghasil Tanaman Sayuran Cabai di Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Diagram Kartesius. *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 3(1), 26–33. <https://doi.org/10.46774/pptk.v12i1.103>
- Martinus, H., M, Napitupulu, dan A. P. S. 2019. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Agrifor*, 8(2), 73.
- Maruapey, A. 2017. Pengaruh Pupuk Organik Limbah Biogas Kotoran Sapi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* var. Longum). *Jurnal Agrologia*, 6(2), 93–100. <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/agrologia/article/download/173/113>
- Muhsin, A. 2011. Pemanfaatan Limbah Hasil Pengolahan Pabrik Tebu Blotong Menjadi Pupuk Organik. *Industrial Engineering Conference, November*, 1–9.
- Nofiyanto, R. T., Wati, V. R., Setiawati, S. R., Noviandi, W. D., Kuscahyanti, A., dan Fuskhah, E. 2018. Effect of Bio-Organomineral Fertilizer on the Growth of Chili (*Capsicum annum* L). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 102 (1).
- Novitasari, I. T. 2019. Pengaruh Frekuensi Penyiangan Gulma terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Cabai Merah. *Skripsi*, 7–18.
- Pramesti, A. D., dan Hermiyanto, B. 2019. Pengaruh Pemupukan Kompos Blotong dan Pupuk Organik Cair Eceng Gondok terhadap Infeksi Endomikoriza dan Produksi Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) pada Lahan Pasir Pantai Paseban Kabupaten Jember. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 2(3), 108–114. <https://doi.org/10.19184/bip.v2i3.16283>
- Prasetya, M. E. 2014. Pengaruh Pupuk NPK Mutiara dan Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah Keriting Varietas Arimbi (*Capsicum annum* L.). *Agrifor*, XIII(2), 191–198.
- Prasetyo, R. 2014. Pemanfaatan Berbagai Sumber Pupuk Kandang sebagai Sumber N dalam Budidaya Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) di Tanah Berpasir. *Planta Tropika: Journal of Agro Science*, 2(2), 125–132. <https://doi.org/10.18196/pt.2014.032.125-132>
- Prayogi, R. 2019. Pemberian Plontong Tebu dan POC Limbah Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) dengan Sistem Vertikultur. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi*, 1(1), 446.
- Roidah, I. S. 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik untuk Kesuburan Tanah. *Universitas Tulungagung Bonorowo*, 1(1).

- Setyanti, Y. ., Anwar, S., dan Slamet, W. 2013. Karakteristik Fotosintetik dan Serapan Fosfor Hijauan Alfalfa (*Medicago sativa*) pada Tinggi Pemotongan dan Pemupukan Nitrogen yang Berbeda. *Animal Agriculture Journal*, 2(1), 86–96. <https://media.neliti.com/>
- Simanjuntak, M. J., Hasibuan, S., dan Maimunah. 2019. Effectivity of Sugarcane Bokashi and Liquid Organic fertilizer from Peanaple Toward Cowpeas Growth and Productivity. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 1(2), 133–143.
- Swari, E. I., Soverda, N., dan Pengestu, M. G. 2022. Pengaruh Kompos Limbah Ampas Tebu terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Media Pertanian*, 7(2), 72.
- Wijayanti, M., Hadi, M. S., dan Pramono, E. 2013. Pengaruh Pemberian Tiga Jenis Pupuk Kandang dan Dosis Urea pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capssicum annum L.*). 1 (2).